

ABSTRAK

“Kedudukan Hukum Para Pihak Dalam Perjanjian Kerjasama Dagang Antara PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors dalam Penjualan Mobil Mitsubishi dengan PT. Wicaksana Berlian Motor Sebagai Salah Satu Dealer Resmi di Kota Bandung”.

Hubungan bisnis dalam pelaksanaannya tentunya di dasarkan pada suatu perjanjian atau kontrak. Perjanjian atau kontrak merupakan serangkaian kesepakatan yang dibuat oleh para pihak untuk saling mengikatkan diri. Dalam lapangan kehidupan sehari-hari seringkali dipergunakan istilah perjanjian, meskipun hanya dibuat secara lisan saja. Tetapi di dalam dunia usaha, perjanjian adalah suatu hal yang sangat penting karena menyangkut bidang usaha yang digeluti. Mengingat akan hal tersebut dalam hukum perjanjian merupakan suatu bentuk manifestasi adanya kepastian hukum.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana praktek perjanjian jual beli kendaraan roda empat antara PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors dengan PT. Wicaksana Berlian Motor di Kota Bandung?, dan bagaimana penyelesaian perselisihan apabila dalam perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tidak memenuhi kewajibannya terjadi wanprestasi?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis, jenis dan sumber data yaitu data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi pustaka, teknik analisis data yaitu analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan perjanjian kerjasama antara PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors dengan PT. Wicaksana Berlian Motor telah memenuhi syarat sah nya perjanjian yang termuat dalam Pasal 1320 KUH Perdata, baik itu syarat subjektif berupa kesepakatan dan kecakapan serta syarat objektif berupa suatu hal tertentu dan sebab yang halal. Berdasarkan tiga nilai dasar hukum yang dikemukakan oleh Gustav Radbruch, tidak adanya ketentuan harga dalam perjanjian sebagai syarat objektif (suatu hal tertentu) dan merupakan unsur essensial dari perjanjian digantikan dengan nilai plafond sebagai acuan pembelian suku cadang dalam satu bulan tidak menghilangkan nilai kemanfaatan dari maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari perjanjian kerjasama ini sehingga tidak dapat dijadikan alasan bahwa perjanjian kerjasama tersebut tidak memenuhi syarat sah perjanjian.

Penyelesaian perselisihan apabila dalam perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tidak memenuhi kewajibannya terjadi wanprestasi. Penyelesaian yaitu dengan cara : a. Musyawarah, dengan cara ini diharapkan masalah tersebut dapat terselesaikan dengan cara mufakat / kekeluargaan. b. Pengadilan Negeri setempat, hal ini dapat ditempuh apabila pihak PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors merasa dirugikan oleh PT. Wicaksana Berlian Motor sebagai penyuplay dapat mengajukan permohonan ganti kerugian melalui Pengadilan, tentu saja memerlukan proses waktu yang panjang dan memakan biaya yang banyak.

Kata kunci : *Perjanjian Kerjasama Dagang, Jual Beli, Wanprestasi*

ABSTRACT

The legal status of the Parties In Trade Cooperation Agreement Between PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors in Car Sales Mitsubishi with PT. Wicaksana Berlian Motors as One Dealer in Bandung

Business relationship in the implementation course is based on an agreement or contract. Agreement or contract is a series of agreements made by the parties bind themselves to each other. In the field of everyday life often used the term of the agreement, although only made orally. But in the business world, the agreement is a very important thing because it involves the business sector involved. In view of the law of contract in a form of manifestation of legal certainty.

The problem in this research is how the practice of the purchase agreement between PT four-wheeled vehicles. Krama Yudha Tiga Berlian Motors with PT.Wicaksana Berlian Motors in Bandung ?, and how the dispute resolution if the agreement that has been agreed upon by both parties do not fulfill their obligations of default?

The method used is a sociological juridical approach, analytical, descriptive research specifications, types and sources of data, namely primary and secondary data, data collection techniques are interviews, and literature, data analysis technique is qualitative analysis.

The results showed that: the implementation of the cooperation agreement between PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors with PT. Wicaksana Berlian Motors has qualified the validity of the agreement contained in Article 1320 of the Civil Code, both the subjective conditions in the form and terms of agreement and skills in the form of a certain objective and lawful reasons. Based on the three basic values of law raised by Gustav Radbruch, the absence of conditions in the agreement as a condition of objective (a particular case) and an essential element of the agreement was replaced with a ceiling value as a reference purchase spare parts in one month does not eliminate the benefit of the mean value and the objectives of this agreement and therefore can not be a reason that the cooperation agreement does not qualify valid agreement.

Dispute resolution if the agreement that has been agreed upon by both parties do not fulfill their obligations of default. Settlement that is by: a.Musyawah, in this way the problem can be resolved expected by way of consensus / kinship. b. The local District Court, it can be reached if the PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors feel aggrieved by PT. Wicaksana Berlian Motors as penysuplay can apply for compensation through the courts, of course, requires a long process time and costs a lot.

Keywords: *Trade cooperation agreements, sale and purchase, tort*